

**BELT ROAD INITIATIVE SEBAGAI SOFT POWER
TIONGKOK DI INDONESIA**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

Hilal Baihaqi Alvy

2110852028



Pembimbing I: Dr. Sofia Trisni, S.IP., MA (IntRel)

Pembimbing II: Rifki Dermawan, S.Hum., M.Sc

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana Tiongkok menggunakan BRI sebagai *soft power* di Indonesia. *Belt & Road Initiative* (BRI) diidentifikasi sebagai *soft power* Tiongkok di Indonesia karena berhasil mempengaruhi kebijakan luar negeri Indonesia melalui proyek dan program yang dilaksanakan. Namun, peneliti menilai bahwa pembahasan BRI sebagai *soft power* sebelumnya kurang mendalami pemahaman aspek *soft power*. Penelitian ini memfokuskan pada sumber daya (*resources*) dan sarana (*instruments*) *soft power* dalam BRI menggunakan taksonomi *soft power* milik Hendrik W. Ohnesorge sebagai kerangka analisis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka dari literatur seperti artikel jurnal, *e-book*, dan laman berita. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tiongkok menggunakan BRI sebagai *soft power* di Indonesia melalui pemanfaatan sumber daya berupa budaya, nilai-nilai, dan kebijakan yang kredibel. Sumber daya tersebut disalurkan melalui sarana diplomasi publik Tiongkok, yang diwujudkan dalam program pertukaran, beasiswa pendidikan, dan kerja sama infrastruktur. Penelitian ini juga menemukan bahwa adanya kekurangan karena tidak ditemukan adanya penyebaran *popular culture* yang dilakukan Tiongkok melalui inisiatif BRI di Indonesia.

Kata kunci: *Belt & Road Initiative*; Indonesia; *Soft Power*; Tiongkok.



ABSTRACT

This study aims to identify and analyze in detail how China uses the BRI as soft power in Indonesia. The Belt & Road Initiative (BRI) is identified as China's soft power in Indonesia because it has successfully influenced Indonesia's foreign policy through the projects and programs it has implemented. However, the researchers assess that previous studies on the BRI as soft power do not explain the aspects of soft power in depth. This study focuses on the resources and instruments of soft power in the BRI using Hendrik W. Ohnesorge's soft power taxonomy as an analytical framework. This study uses qualitative methods with data collection techniques from literature such as journal articles, e-books, and news pages. The results of this study show that China uses the BRI as soft power in Indonesia through the utilization of resources in the form of culture, values, and credible policies. These resources are channeled through China's public diplomacy, which is manifested in exchange programs, educational scholarships, and infrastructure cooperation. This study also found that there is a shortcoming because there is no dissemination of popular culture by China through the BRI initiative in Indonesia.

Keywords: *Belt & Road Initiative; Tiongkok; Indonesia; Soft Power.*

